

ABSTRAK

Difani Aprilia Berlianti. 20.05.211.00.101. Program Studi Sosiologi Jaringan Sosial Ojek Konvensional Di Makam Syekh Jumadil Kubro Desa Sentonorejo Kabupaten Mojokerto.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui jaringan sosial ojek konvensional tetap bertahan dengan profesinya dan mendeskripsikan bagaimana cara pekerja ojek konvensional di Makam Syekh Jumadil Kubro Desa Sentonorejo Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan teori jaringan sosial dari Robert D Putnam sebagai pisau analisis. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jaringan sosial yang ada pada ojek konvensional di Makam Syekh Jumadil Kubro mempunyai relasi kepada ketua, dan masyarakat karena terdapat pengaruh dari ketua ojek yang membangun kepercayaan dengan masyarakat di Desa Sentonorejo. Selain itu, ada juga jalinan jaringan sosial yakni kepada penumpang ojek yang sekaligus membuat operasional ojek konvensional tetap berjalan hingga saat ini. Semua usaha-usaha yang dilakukan oleh ketua dan anggota ojek di Makam Syekh Jumadil Kubro dalam menjaga keberlangsungan ekonomi masyarakat dan jaringan sosial yang ada di ojek Makam Syekh Jumadil Kubro jika dianalisis dengan konsep pemikiran Robert D Putnam mengenai modal sosial yang masih erat kaitannya dengan jaringan sosial.

Kata Kunci: Jaringan Sosial, Ojek Konvensional, Komunitas

ABSTRACT

Difani Aprilia Berlianti. 05.20.211.00.101. Sociology Study Program Conventional Motorcycle Taxi Social Network at the Grave of Sheikh Jumadil Kubro, Sentonorejo Village, Mojokerto Regency.

The purpose of this research was to determine the social network of conventional motorbike taxis who persist in their profession and to describe how conventional motorbike taxi workers work at the Tomb of Sheikh Jumadil Kubro, Sentonorejo Village, Mojokerto Regency.

This research uses social network theory from Robert D Putnam as an analytical tool. The research method used is a case study approach. Data collection methods use direct observation, interviews and documentation. The informant selection technique was carried out using a purposive sampling technique. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The researcher's data validity technique uses source triangulation.

Based on the research results, it can be seen that the social network in conventional motorbike taxis at the Sheikh Jumadil Kubro Tomb has relationships with the chairman and the community because there is influence from the motorbike taxi chairman who builds trust with the community in Sentonorejo Village. Apart from that, there is also a social network for motorcycle taxi passengers which also keeps conventional motorcycle taxi operations running to this day. All the efforts made by the head and members of the motorbike taxi at the Tomb of Sheikh Jumadil Kubro to maintain the economic sustainability of the community and the social networks that exist at the Tomb of Sheikh Jumadil Kubro motorbike taxi can be analyzed using Robert D Putnam's concept of social capital which is still closely related to social networks.

Keywords: Social Network, Conventional Motorbike Taxi, Community